



PKK Patehan kelola sampah mandiri

Oleh Andreas Tri Pamungkas
HARIAN JOGJA

KRATON: Sebanyak 143 anggota PKK Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton, Jogja akan menerima pelatihan pengelolaan sampah dan pembuatan biopori. Pelatihan tersebut sebagai wujud kepedulian kelurahan Patehan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih.

Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kelurahan Patehan, Rahayu Yuniar Purwantoro, Selasa (17/2), mengungkapkan pelatihan tersebut sumber dananya diambil dari dana stimultan dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kota (LPMK) Kelurahan Patehan.

“Dana tersebut digunakan untuk membeli keranjang pembuatan kompos dengan metode, takakura, komposter dan peralatan biopori yang akan dipasang di tiap-tiap rumah, ungkapny se usai Pembukaan Pelatihan di Ndalem Ngadisuryan.

Pelatihan tersebut, katanya, akan berlangsung selama kali dan akan dimulai pada 20 Februari 2009 dan bertempat di Joglo Taman Sari Jogja. “Khusus untuk RT 33 RW 08 Kelurahan Patehan, PKK akan menerima semua perlatan pengolahan sampah, karena akan digunakan sebagai daerah percontohan,” ungkapnya.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jogja Dyah Suminar Herry Zudianto yang hadir membuka pelatihan terse-

but mengungkapkan, pelatihan tersebut juga merupakan strategi pemerintah kota agar masyarakat mampu mengelola sampah secara mandiri.

“Sehingga ketika Pemerintah Kota Jogja tidak lagi memiliki lahan untuk pembuangan sampah warga sudah siap dan tidak bingung ke mana harus membuang sampah tersebut,” jelasnya.

Kepala Badan Lingkungan Kota Jogja Hidup Hadi Prabowo mengingatkan Tempat Pembuangan Sampah (TPA) Piyungan akan segera berhenti masa operasinya, sehingga masyarakat harus bisa mengelola sampahnya sendiri. “Pemkot juga berencana membeli kompos yang diolah dari sampah oleh masyarakat,” katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005